

**PENGEMBANGAN DAN PENILAIAN E-MODUL
PADA MATERI JUAL BELI FASE C
MADRASAH IBTIDAIYAH**

MIZAN



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**PENGEMBANGAN DAN PENILAIAN E-MODUL
PADA MATERI JUAL BELI FASE C
MADRASAH IBTIDAIYAH**

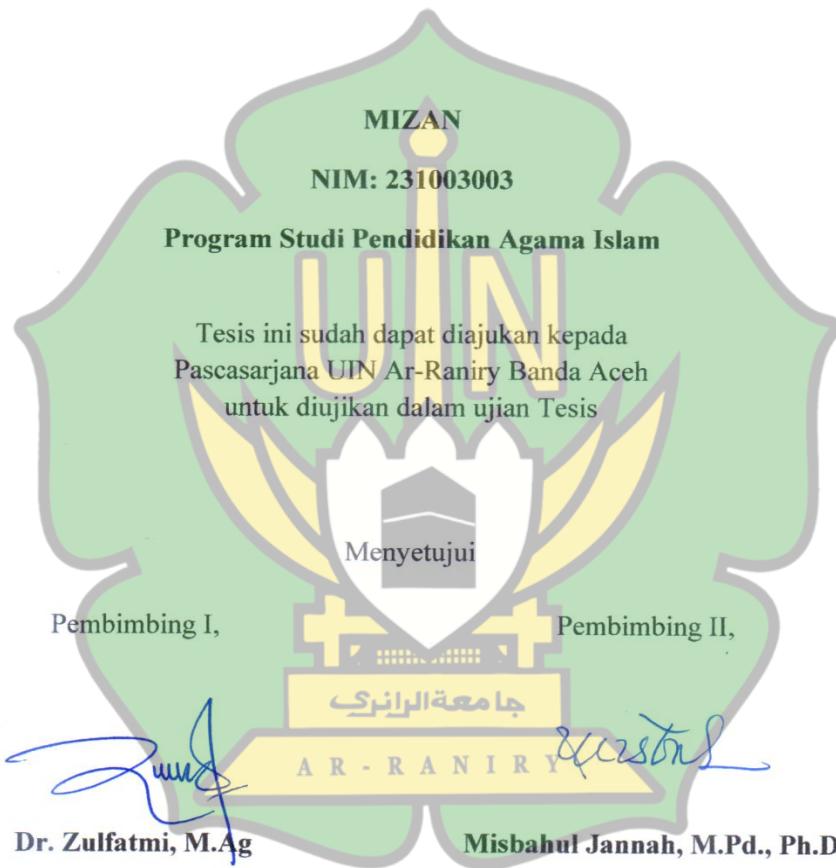


**Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Magister dalam Program Studi
Pendidikan Agama Islam**
جامعة الرانيري
AR - RANIRY

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGEMBANGAN DAN PENILAIAN E-MODUL PADA MATERI JUAL BELI FASE C MADRASAH IBTIDAIYAH



LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN DAN PENILAIAN E-MODUL PADA MATERI JUAL BELI FASE C MADRASAH IBTIDAIYAH

MIZAN

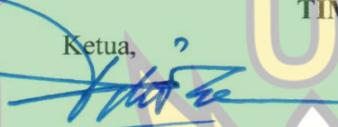
NIM: 231003003

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

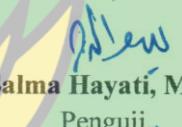
Tanggal: 19 Agustus 2025 M
25 Safar 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Hasan Basri, MA
Penguji,


Huwaida, S.Ag., M.Ag., Ph.D
Penguji,


Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D - RANIRY **Dr. Zulfatmi, M.Ag**

Sekretaris,

Salma Hayati, M.Ed
Penguji,


Dr. Elita Agustina, M.Si
Penguji,


Banda Aceh, 22 Agustus 2025

Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh



(Prof. Eka Sumulyani, M.A., Ph.D)

NIP. 19770219 199803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Mizan
Tempat Tanggal Lahir	: Desa Gadang, 24 Februari 1996
Nomor Induk Mahasiswa	: 231003003
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 1 Agustus 2025
Saya yang menyatakan,



PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk memudahkan dalam penulisan tesis, ada beberapa aturan yang menjadi pegangan Peneliti di mana Peneliti menggunakan transliterasi dengan mengikuti format yang berlaku pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebagaimana tercantum dalam buku panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2019. Transliterasi berguna untuk mengalihkan huruf, bukan bunyi, sehingga yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bentuk asalnya dalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan kerancuan makna dapat terhindarkan, fonem konsonan bahasa Arab di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, di dalam tulisan transliterasi sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda, sebagaimana berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	A R - Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	DH	De dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik di atasnya
غ	Ghain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

هـ/ةـ	Ha'	H	Ha
ءـ	Hamzah	ـ	Apostrof
يـ	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan yang dilambangkan dengan W dan Y

Waq`	وضع
'Iwaq	عوض
Dalw	دلـ
Yad	يدـ
ḥiyal	حـيلـ
ṭahī	طـهيـ

3. Mâd dilambangkan dengan ـا, ـي, dan ـهـ. Contoh:

Ūlā	أولـى
Şūrah	صـورـةـ
Dhū	ذـوـ
Īmān	إـيمـانـ
Fī	فـيـ
Kitāb	كتـابـ
Sihāb	سـحـابـ
Jumān	جمـانـ

4. Diftong dilambangkan dengan *aw* dan *ay*. Contoh:

Awj	اوج
Nawn	نوم
Law	لو
Aysar	أيسر
Syaykh	شيخ
‘Aynay	عيني

5. Alif (ا) dan waw (و) ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

Fa‘alū	فعلوا
Ulā’ika	أئلک
Ūqiyah	أوقية

6. Penulisan *alif maqṣūrah* (ي) yang diawali dengan baris fatḥa (ۚ) ditulis dengan lambang ā. Contoh:

Hattā	حتی
Maḍā	مضى
Kubrā	كبرى
Muṣṭafā	مصطفى

7. Penulisan *alif manqūsah* (ي) yang diawali dengan baris kasrah (ঁ) ditulis dengan ى, bukan یy. Contoh:

Rađī al-Dīn	رضي الدين
al-Miṣrī	المصري

8. Penulisan ة (tā' marbūṭah)

Bentuk penulisan ة (tā' marbūṭah) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Apabila ة (tā' marbūṭah) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan ه (hā'). Contoh:

Şalāh	صلاة
-------	------

- b. Apabila ة (tā' marbūṭah) terdapat dalam dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (*sifat mauṣūf*), dilambangkan ه (hā'). Contoh:

al-Risālah al-Bahiyyah	الرسالة البهية
------------------------	----------------

- c. Apabila ة (tā' marbūṭah) ditulis sebagai *mudāf* dan *mudāf ilayh*, dilambangkan dengan "t". Contoh:

Wizārat al-Tarbiyah	وزارة التربية
---------------------	---------------

9. Penulisan ء (hamzah)

Penulisan Hamzah terdapat dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Asad	أسد
------	-----

- b. Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan “، ”. Contoh:

Mas'alah	مسألة
----------	-------

10. Penulisan ‘ (hamzah) *wasal* dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Rihlat Ibn Jubayr	رحلة ابن جبير
al-Istdrāk	الإسترداك
Kutub Iqtanat'hā	كتب أقتنتها

11. Penulisan *syaddah* atau *tasydīd*

Penulisan *syaddah* bagi konsonan waw (و) dilambangkan dengan “ww” (dua huruf w). Adapun bagi konsonan yâ’ (ي) dilambangkan dengan “yy” (dua huruf y). Contoh:

Quwwah	جامعة الرانيري	قوّة
‘Aduww	A R - R A N I R Y	عدّو
Syawwāl		شوال
Jaww		جوّ
al-Miṣriyyah		المصرية
Ayyām		أيّام

Quṣayy	قصيّ
al-Kasysyāf	الكتّاف

12. Penulisan alif lâm (ل)

Penulisan ل dilambangkan dengan “al-” baik pada ل shamsiyyah maupun ل qamariyyah. Contoh:

al-kitāb al-thānī	الكتاب الثاني
al-ittihād	الإتحاد
al-aṣl	الأصل
al-āthār	الآثار
Abū al-Wafā'	أبو الوفاء
Maktabat al-Nahḍah al-Miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
bi al-tamām Wa al-kamāl	بالتمام والكمال
Abū al-Layth al-Samarqandī	أبواليث السمرقندى

Kecuali ketika huruf ل berjumpa dengan huruf ل di depannya, tanpa huruf alif (ا), maka ditulis “lil”. Contoh:

Lil-Syarbaynī	للسرييني
---------------	----------

13. Penggunaan “ ’ ” untuk membedakan antara د (dal) dan ت (tā') yang beriringan dengan huruf ه (hā') dengan huruf ذ (dh) dan ث (th). Contoh:

Ad'ham	أَدْهَم
Akramat'hā	أَكْرَمْتَهَا

14. Tulisan Allāh dan beberapa kombinasinya

Allāh	الله
Billāh	بِاللهِ
Lillāh	لِللهِ
Bismillāh	بِسْمِ اللَّهِ

PERSEMBAHAN

Bismillāh wal-hamdulillāh. Dengan penuh kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada dua sosok luar biasa dalam hidup penulis: ayahanda Tgk. Yasril Nurdin dan ibunda Mahdalena. Walaupun keduanya tidak menempuh pendidikan formal di bangku kuliah, keteladanan yang ditunjukkan dalam bentuk keteguhan hati, keikhlasan, kerja keras, kedewasaan dan tanggung jawab telah menjadi pijakan utama dalam perjalanan akademik penulis. Do'a-do'a yang dipanjatkan dalam sunyi, serta nasihat-nasihat penuh hikmah yang senantiasa mengalir, telah menjadi sumber kekuatan yang tak ternilai. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dan mengangkat derajat mereka di dunia dan akhirat. Aamiin.

Kepada adik-adik tercinta, Akhdan Arif Athaya dan almarhumah Miftahul Jannah binti Yasril Nurdin. Akhdan, semangatmu dalam mencintai Al-Qur'an menjadi inspirasi tersendiri dalam perjalanan ini. Semoga engkau tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Untuk Miftahul Jannah, meskipun kini telah kembali kepada Sang Pencipta, namamu tetap hidup dalam ingatan dan cinta yang abadi. Semoga Allah SWT mempertemukan kita kembali di syurga-Nya yang penuh rahmat dan kedamaian.

Penulis juga menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh keluarga besar sebelah ayah maupun ibu, guru-guru, ustaz dan ustazah, sahabat, serta teman-teman seperjuangan magister pendidikan agama Islam angkatan 2023 yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat sepanjang proses ini. Kehadiran kalian menjadi penopang ketika semangat mulai goyah dan menjadi cahaya dalam setiap langkah perjuangan. Semoga karya ini menjadi bentuk penghargaan atas kebaikan yang telah kalian berikan, serta menjadi amal jariyah yang mendatangkan manfaat. Semoga persahabatan dan kebersamaan ini terus tumbuh dalam keberkahan dan kebaikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillāhirabbil‘ālamīn. Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat iman dan Islam yang senantiasa dilimpahkan kepada kita. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, serta para sahabat, yang melalui risalahnya kita dapat merasakan makna kehidupan yang penuh ilmu, cahaya, dan tuntunan. Atas petunjuk dan hidayah-Nya pula, penulis telah berhasil menyelesaikan tesis ini sebagai bagian dari pemenuhan tugas akhir pada Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Tesis ini membahas tentang: **“Pengembangan dan Penilaian E-Modul pada Materi Jual Beli Fase C Madrasah Ibtidaiyah.”**

Dalam proses penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari dukungan, do'a, bimbingan, bantuan dan dorongan banyak pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dr. Zulfatmi, M.Ag. selaku Ketua Prodi dan Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam membimbing penulis. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan dan arahannya yang tulus dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi S2 Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, atas ilmu dan inspirasi yang telah diberikan.

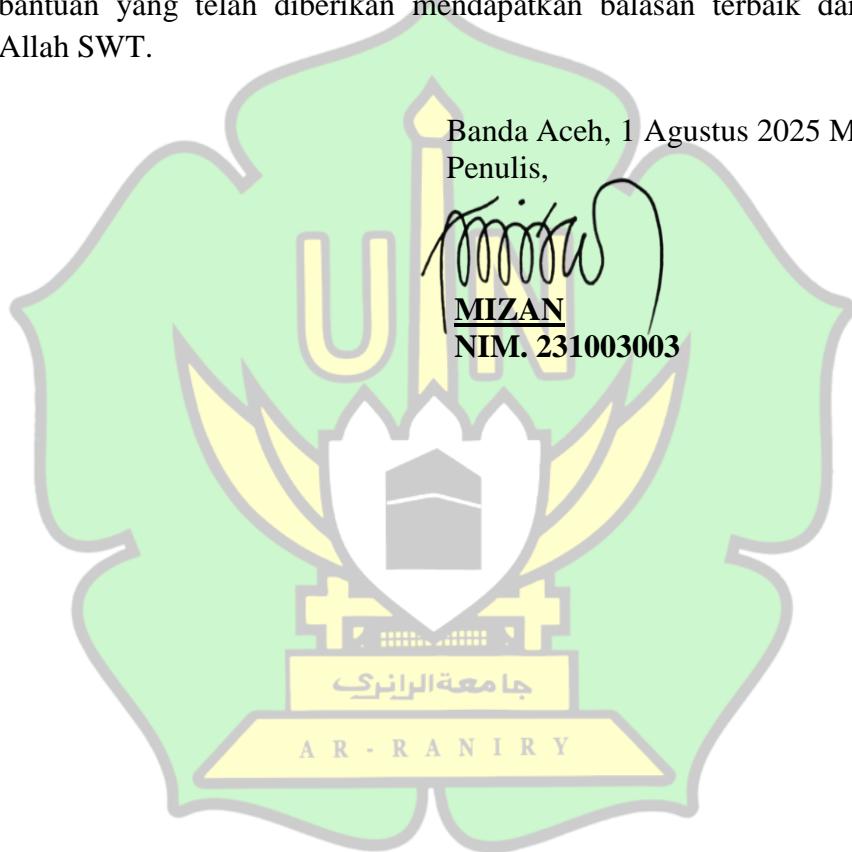
Selanjutnya, penulis menyampaikan apresiasi kepada Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, atas kebijakan dan komitmen beliau dalam menciptakan iklim akademik yang mendukung mahasiswa sebagai bagian dari “energi kebangsaan dan sinergi membangun negeri”. Kepada

Direktur Pascasarjana Prof. Eka Srimulyani, M.A., Ph.D., beserta jajaran, penulis menyampaikan terima kasih atas pengelolaan administrasi yang profesional dan penuh dedikasi. Tak lupa penulis juga menyampaikan penghargaan kepada para dosen yang telah berkenan menjadi validator dalam penelitian pengembangan e-modul ini, diantaranya: untuk bidang materi, Prof. Dr. Sri Suyanta, M.Ag., Dr. Ida Friatna, M.Ag., dan Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.; untuk bidang media, Dr. Tarmizi Ninoersy, M.Ed., Dr. Anton Widyanto, M.Ag., Ed.S., dan Dr. Marzuki, M.Si.; serta untuk bidang bahasa, Dr. Zubaidah, M.Ed., Dr. Syahrul Riza, S.Ag., M.A., dan Dr. Mumtazul Fikri, S.Pd.I., M.A. Semoga segala kontribusi dan bimbingan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada ibu Mufyeni Musady, S.Pd.I., selaku Kepada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Banda Aceh yang telah memberikan izin, fasilitas dan dukungan penuh sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian pengembangan e-modul materi jual beli fase C Madrasah Ibtidaiyah. Selanjutnya kepada Bapak Muhammad Kautsar, S.Pd, yang telah bersedia mengalokasikan jam pelajaran dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di kelas VI pada mata pelajaran Fikih. Begitu juga dengan bapak Dadam Iswanda, SE, di bidang administrasi sekolah yang memudahkan proses penelitian ini berlangsung dengan baik. Penulis merasakan banyak kemudahan berkat kerja sama yang hangat dan solid dari pihak madrasah, baik Ibu Kepala Madrasah, para guru, tenaga kependidikan, maupun peserta didik yang telah terlibat aktif dan memberikan antusiasme luar biasa. Semoga seluruh bentuk bantuan dan kontribusi yang diberikan oleh seluruh warga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Banda Aceh mendapat balasan keberkahan dan pahala yang melimpah dari Allah SWT.

Akhir kata, Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Dalam proses penulisan

dan penyusunan, tidak tertutup kemungkinan terdapat kekeliruan, kekurangan, ataupun kesalahan yang luput dari perhatian penulis. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga tulisan sederhana ini dapat memberi manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca yang budiman. Semoga segala bentuk kontribusi dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

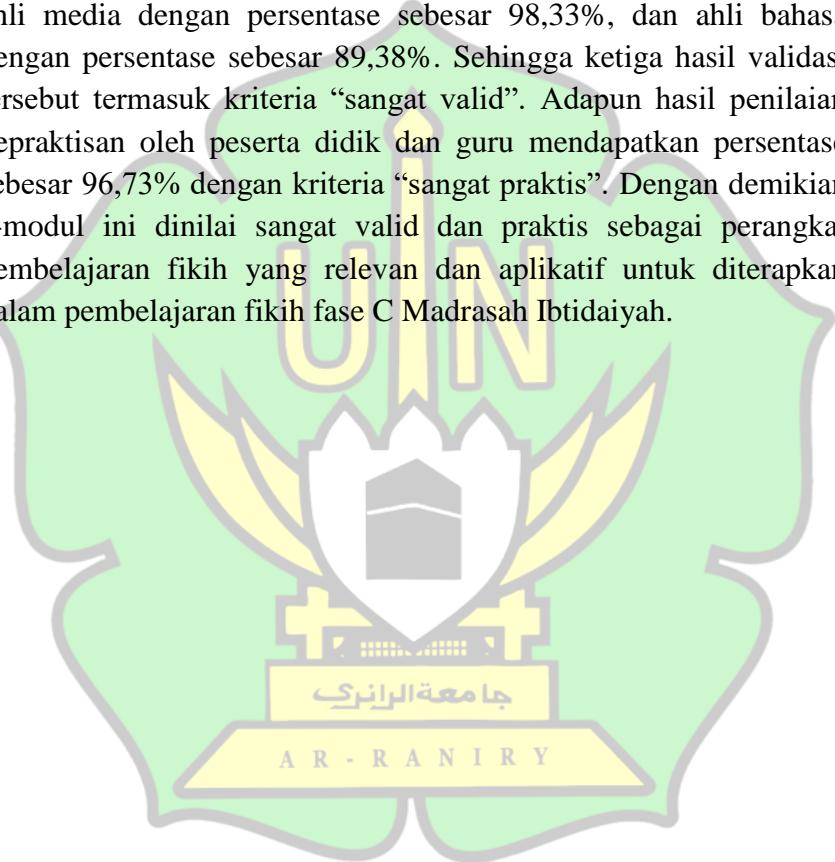


ABSTRAK

Judul	: Pengembangan dan Penilaian E-Modul pada Materi Jual Beli Fase C Madrasah Ibtidaiyah
Nama	: Mizan
NIM	: 231003003
Pembimbing I	: Dr. Zulfatmi, M.Ag
Pembimbing II	: Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D
Kata Kunci	: E-Modul, Jual Beli, Alessi dan Trollip

Dalam upaya menjawab tantangan pendidikan abad ke-21 serta menindaklanjuti berbagai regulasi terkait penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, perlu diterapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mampu memanfaatkan teknologi digital secara integratif. Model pembelajaran ini menuntut ketersediaan berbagai sumber belajar dan media berbasis teknologi yang mendukung proses pembelajaran fikih, khususnya pada materi jual beli, secara aktif, kreatif, dan praktis. Hasil analisis kebutuhan, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami syarat dan rukun jual beli, mengidentifikasi bentuk-bentuk jual beli yang dilarang dalam Islam, serta mempraktikkan sikap jujur, adil, dan bertanggung jawab dalam transaksi jual beli secara benar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan media berbasis digital atau teknologi yang terintegrasi, serta pendekatan pembelajaran yang masih berorientasi pada guru (*teacher oriented*). Adapun tujuan penelitian ini, yaitu: (1) menilai validitas e-modul pada materi jual beli fase C di Madrasah Ibtidaiyah; dan (2) menilai kepraktisan e-modul pada materi jual beli fase C di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model Alessi dan Trollip melalui tiga tahapan: perencanaan (*Planning*), tahap perancangan (*Design*), dan tahap pengembangan (*Development*). Subjek penelitian ini meliputi sembilan orang ahli

untuk uji validitas, yang terdiri atas tiga ahli materi, tiga ahli media, dan tiga ahli bahasa. Sementara uji kepraktisan melibatkan 1 orang guru fikih dan 34 orang peserta didik. Adapun instrumen yang digunakan terdiri dari lembar validasi ahli dan angket kepraktisan. Hasil validitas menunjukkan bahwa e-modul materi jual beli sudah memenuhi kategori sangat valid. Hal ini ditentukan berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dengan persentase sebesar 94,44%, ahli media dengan persentase sebesar 98,33%, dan ahli bahasa dengan persentase sebesar 89,38%. Sehingga ketiga hasil validasi tersebut termasuk kriteria “sangat valid”. Adapun hasil penilaian kepraktisan oleh peserta didik dan guru mendapatkan persentase sebesar 96,73% dengan kriteria “sangat praktis”. Dengan demikian e-modul ini dinilai sangat valid dan praktis sebagai perangkat pembelajaran fikih yang relevan dan aplikatif untuk diterapkan dalam pembelajaran fikih fase C Madrasah Ibtidaiyah.



الملخص باللغة العربية

موضوع الرسالة : تطوير وتقدير E-Modul في موضوع البيوع مرحلة ج في المدرسة الإبتدائية

الاسم : ميزان

رقم القيد : ٢٣١٠٠٣٠٣ :

المشرف الأول : د. زفاظمي، الماجستير

المشرف الثاني : د. مسباح الجنة، الماجستير

الكلمات المفتاحية: وحدات إلكترونية، شراء وبيع، أليسي وتروليب

في محاولة للاستجابة لتحديات التعليم في القرن الحادي والعشرين وتواصل تنظيم المتعلقة بتنفيذ التعليم في إندونيسيا، وبحاجة ماسة يحتاج إلى تطبيق مدخل التعليم الذي يركز للطلبة. ويقدرون على استخدام التكنولوجيا الرقمية بطريقة تكاملية. وهذا نموذج التعليم يتطلب الموارد والوسائل التعليمية التكنولوجية التي تدعم في عملية تعليم الفقه، خاصة في مادة البيوع بنشاط وإبداع عملية. ونتائج تحليل الاحتياجات أن معظم الطلبة يواجهون الصعوبة في فهم شروط وآفون البيوع وتحديد أشكال البيوع المنهي في الإسلام وفي معاملته بشكل صحيح لابد بالصدق والعدل والمسؤولية. وهذا يسبب لقلة استخدام الوسائل التعليمية التكنولوجيا الرقمية المتكاملة. ومدخل التعليم الذي لا يزال يركز على المعلم. وأما أهداف البحث هي: تقييم صلاحية E-Modul في موضوع البيوع في مرحلة C المدرسة الإبتدائية وتقدير عملي E-Modul في موضوع البيوع في مرحلة C المدرسة الإبتدائية. ويستخدم هذا البحث منهج البحث والتطوير(R&D) بنموذج Alessi و Trollip بثلاثة خطوات وهي التخطيط

والتصميم والتطوير. ويشتمل فاعل البحث تسعه خبراء و تتكون من ثلاثة خبراء المادة و ثلاثة خبراء الوسيلة و ثلاثة خبراء اللغة. وأما تطبيق العملي هو مدرس الفقه وأربعة ثلاثون طالب. وأدوات البحث المستخدمة وهي ورقة الخبراء والإستبانة. وأما نتائج الخبراء يدل على أن E-Modul في موضوع البيوع ممتاز و مناسب. بناء على نتيجة خبراء المادة يحصل على 94,44%. ونتيجة خبراء الوسيلة يحصل على 98,33% ونتيجة خبراء اللغة 89,38%. وهذه النتائج يدل على معايير ممتاز. وأما نتيجة تقييم التطبيق العملي من قبل الطلاب والمعلمين حصلت على 96,73% يدل على ممتاز، لذلك أن E-Modul يعتبر ممتاز و عملياً لوسيلة تعليم الفقه في تطبيقه في مرحلة ج من المدرسة الإبتدائية.

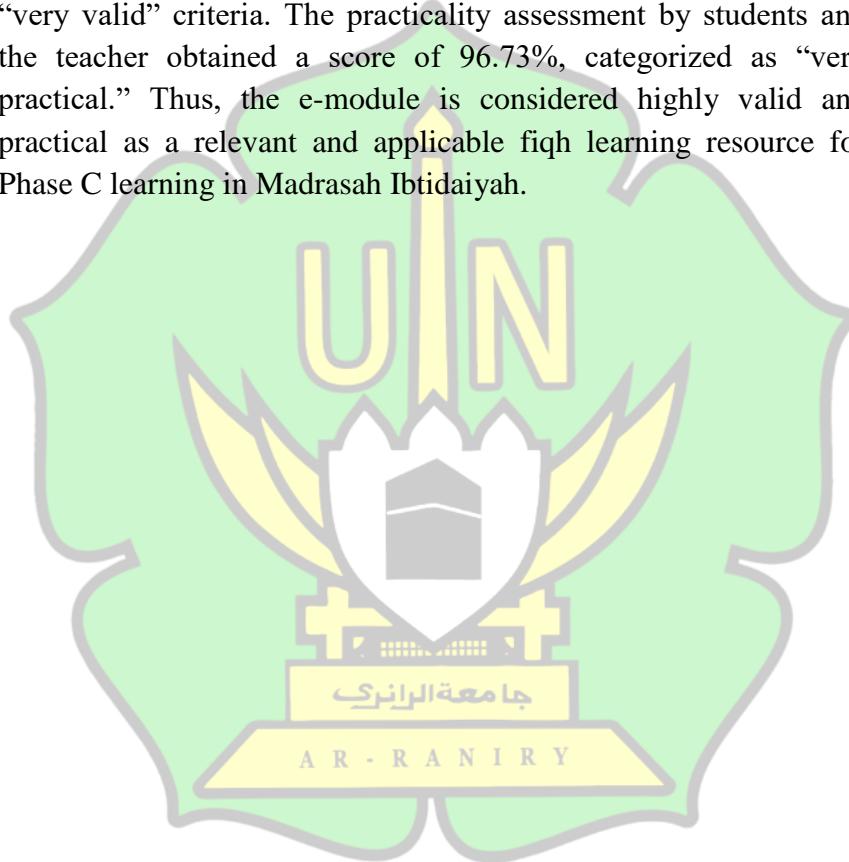


ABSTRACT

Thesis Title	: Development and Evaluation of an E-Module on the Phase C Buying and Selling Material in Madrasah Ibtidaiyah
Author/Student	: Mizan/231003003
Reg. No.	
Supervisors	: 1. Dr. Zulfatmi, M.Ag 2. Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D
Keywords	: E-Module, Buying and Selling, Alessi and Trollip

In response to the challenges of 21st-century education and in accordance with various educational regulations in Indonesia, it is necessary to implement student-centered learning approaches that can integratively utilize digital technology. This learning model requires the availability of various learning resources and technology-based media to actively, creatively, and practically support the teaching of Islamic jurisprudence (fiqh), particularly on buying and selling. The needs analysis revealed that most students had difficulty understanding the requirements and pillars of buying and selling, identifying prohibited forms of buying and selling in Islam, and practicing honesty, fairness, and responsibility in transactions appropriately. This is due to the limited use of integrated digital or technology-based media and the persistence of teacher-oriented learning approaches. The objectives of this study are: (1) to evaluate the validity of the e-module on the Phase C buying and selling material in Madrasah Ibtidaiyah, and (2) to evaluate the practicality of the e-module on the Phase C buying and selling material in Madrasah Ibtidaiyah. This research used the Research and Development (R&D) method with the Alessi and Trollip model through three stages: Planning, Design, and Development. The research subjects consisted of nine experts for the validity test, comprising three material experts, three media

experts, and three language experts. The practicality test involved one fiqh teacher and thirty-four students. The instruments used were expert validation sheets and practicality questionnaires. The validity results showed that the e-module on buying and selling met the “very valid” category, as indicated by scores of 94.44% from material experts, 98.33% from media experts, and 89.38% from language experts. Therefore, all three validation results fall into the “very valid” criteria. The practicality assessment by students and the teacher obtained a score of 96.73%, categorized as “very practical.” Thus, the e-module is considered highly valid and practical as a relevant and applicable fiqh learning resource for Phase C learning in Madrasah Ibtidaiyah.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
ABSTRAK.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxvi
DAFTAR GAMBAR	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian	8
1.5 Kajian Pustaka.....	9
1.6 Sistematika Pembahasan	13
 BAB II : LANDASAN TEORITIS.....	 15
2.1 E-Modul	15
2.1.1 Pengertian E-Modul	15
2.1.2 Tujuan dan Fungsi E-Modul.....	17
2.1.3 Prinsip-prinsip E-Modul.....	19
2.1.4 Karakteristik E-Modul.....	21
2.1.5 Cara Mengembangkan E-Modul	23
2.1.6 Manfaat E-Modul	26
2.2 Aplikasi Canva	28
2.2.1 Pengertian Aplikasi Canva	28

2.2.2	Kegunaan Aplikasi Canva	30
2.2.3	Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Canva	32
2.2.4	Langkah-langkah Penggunaan Aplikasi Canva...	34
2.3	Aplikasi Flip PDF Corporate Edition.....	37
2.3.1	Pengertian Aplikasi Flip PDF Corporate Edition	37
2.3.2	Kegunaan Aplikasi Flip PDF Corporate Edition.	39
2.3.3	Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Flip PDF Corporate Edition	40
2.3.4	Langkah-langkah Penggunaan Aplikasi Flip PDF Corporate Edition	42
2.4	Konsep Jual Beli	46
2.4.1	Pengertian Jual Beli	48
2.4.2	Hukum Jual Beli	49
2.4.3	Macam-macam Jual Beli	52
2.4.4	Rukun dan Syarat Sah Jual Beli	58
2.4.4.1	Rukun Jual Beli.....	59
2.4.4.2	Syarat Sah Jual Beli	59
2.4.4.3	Hikmah Jual Beli.....	60
2.4.4.4	Khiyar dalam Jual Beli.....	61
2.5	Kerangka Berpikir	63
BAB III : METODE PENELITIAN	65
3.1	Metode Penelitian.....	65
3.2	Langkah-Langkah Penelitian.....	67
3.2.1	Tahap Perencanaan (<i>Planning</i>)	67
3.2.2	Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	69
3.2.3	Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	70
3.3	Subjek Penelitian.....	73
3.4	Instrumen Penelitian.....	75
3.4.1	Validasi Instrumen Lembar Validasi.....	75
3.4.2	Validasi Instrumen Lembar Angket	75
3.5	Teknik Pengumpulan Data	75
3.5.1	Lembar Validasi	76
3.5.2	Angket	76

3.6 Teknik Analisis Data.....	77
3.6.1 Pengujian Alfa (Uji Validitas).....	77
3.6.2 Pengujian Beta (Uji Kepraktisan).....	78
3.7 Jadwal Penelitian.....	79
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .	80
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	80
4.1.1 Tahap Perencanaan (<i>Planning</i>)	80
4.1.2 Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	88
4.1.3 Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	91
4.1.3.1 Menyiapkan teks	91
4.1.3.2 Membuat Grafis	91
4.1.3.3 Menghasilkan audio dan video atau memproduksi materi berbasis digital.....	92
4.1.3.4 Menggabungkan Bagian	93
4.1.3.5 Melakukan Uji Alfa	108
4.1.3.5.1 Penilaian Ahli Materi	109
4.1.3.5.2 Penilaian Ahli Media	111
4.1.3.5.3 Penilaian Ahli Bahasa.....	113
4.1.3.6 Melakukan Revisi	116
4.1.3.7 Melakukan Uji Beta.....	123
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	125
4.2.1 Tahap Perencanaan (<i>Planning</i>)	125
4.2.2 Tahap Perancangan (<i>Design</i>).	136
4.2.3 Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	137
BAB V : PENUTUP.....	144
5.1 Kesimpulan.....	144
5.2 Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Subjek Penelitian.....	73
Tabel 3.2 Pakar Ahli.....	74
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Kevalidan Tim Ahli	78
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kepraktisan Guru dan Peserta Didik	79
Tabel 4.1 Hasil Angket Analisis Kesulitan Pemahaman Materi oleh Peserta Didik.....	81
Tabel 4.2 CP, TP, dan ATP	86
Tabel 4.3 Pengumpulan Berbagai Referensi dan Sumber Pendukung	87
Tabel 4.4 Data Hasil Validasi oleh Ahli Materi.....	110
Tabel 4.5 Data Hasil Validasi oleh Ahli Media	112
Tabel 4.6 Data Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa.....	114
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Validasi Para Ahli.....	115
Tabel 4.8 Saran dan Perbaikan dari Validator.....	116
Tabel 4.9 Data Hasil Angket Kepraktisan Penggunaan E-Modul	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penelusuran Google terhadap Aplikasi Canva	34
Gambar 2.2 Tampilan Pendaftaran Akun Canva	34
Gambar 2.3 Tampilan Awal Canva.....	35
Gambar 2.4 Tampilan Awal Pembuatan Desain Canva.....	36
Gambar 2.5 Tampilan Halaman Desain Canva.....	36
Gambar 2.6 Tampilan Pengunduhan Aplikasi Canva	37
Gambar 2.7 Cara Menginstal Flip PDF Corporate Edition	42
Gambar 2.8 Tampilan Awal Flip PDF Corporate Edition	42
Gambar 2.9 Tampilan Multimedia Flip PDF Corporate Edition	43
Gambar 2.10 Tampilan Pembuatan Flip PDF Corporate Edition	44
Gambar 2.11 Tampilan Distribusi Produk Flip PDF Corporate Edition	46
Gambar 2.12 Bagan Kerangka Berpikir	64
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	66
Gambar 4.1 Flowcharts	90
Gambar 4.2 Cover E-Modul.....	94
Gambar 4.3 Kata Pengantar E-Modul	95
Gambar 4.4 Daftar Isi	96
Gambar 4.5 Pendahuluan	97
Gambar 4.6 Petunjuk Penggunaan E-Modul.....	98
Gambar 4.7 Peta Konsep	99
Gambar 4.8 Ayo Tadarus	100
Gambar 4.9 Kisah Inspiratif	101
Gambar 4.10 Wawasan Keislaman	102
Gambar 4.11 Materi Jual Beli	103
Gambar 4.12 LKPD.....	104
Gambar 4.13 Uji Kompetensi.....	105
Gambar 4.14 Glosarium	106
Gambar 4.15 Daftar Pustaka	107
Gambar 4.16 Profil Penulis	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Tesis

Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan
Penelitian

Lampiran 4 : Validasi Ahli Materi

Lampiran 5 : Validasi Ahli Media

Lampiran 6 : Validasi Ahli Bahasa

Lampiran 7 : Hasil Angket Guru dan Peserta Didik

Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian Tesis

Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan hasil interaksi dinamis antara berbagai komponen pendidikan, seperti peserta didik, guru, metode, media, modul, perlengkapan, peralatan, dan lingkungan kelas.¹ Semua komponen ini saling berhubungan dan saling mempengaruhi demi mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan bermakna.² Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah pada mata pelajaran fikih masih belum optimal dan cenderung membosankan. Hal ini disebabkan oleh pendekatan yang kurang efektif dan lebih menekankan pada metode hafalan atau mencari satu jawaban yang benar terhadap soal-soal yang diberikan, serta penggunaan media pembelajaran yang minim.³ Kelihatannya proses pembelajaran selama ini, masih berpusat pada guru. Padahal, untuk konteks sekarang ini, di tengah era pembelajaran berbasis teknologi 4.0 dan tuntutan Kurikulum Merdeka yang berlaku di Indonesia, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru perlu segera ditinjau ulang. Pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik perlu digalakkan, karena pendekatan ini diyakini mampu meningkatkan berbagai kompetensi penting seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kemandirian, keaktifan dalam belajar, serta kemampuan berkolaborasi.

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menjadi jauh lebih efektif dan

¹ Almaydza Pratama Abnisa dan Zubairi, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Daarus Sa’adah Cipondoh Tangerang,” *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, No. 2 (2023), hlm. 2183–2198.

² Dedi Sahputra Napitupulu, “Proses Pembelajaran Melalui Interaksi dalam Pendidikan Islam,” *Tazkiya* 8, No. 1 (2019), hlm. 125–38.

³ M B Tamam, “Mutu Layanan Pendidikan di Indonesia dalam Kajian Teoritis dan Literatur Review,” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, No. 4 (2023), hlm. 17–27.

efisien, sekaligus mampu menghadirkan proses yang lebih integratif dan bermakna. Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktor aktif dalam mengonstruksi pengetahuan sesuai dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran modern dalam memperoleh informasi.⁴ Harapannya, dalam konteks perkembangan pendidikan saat ini, kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan untuk menyajikan media pembelajaran fikih secara utuh dan terintegratif di Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik perlu diterapkan agar proses belajar menjadi lebih bermakna. Melalui dukungan teknologi digital dan media pembelajaran interaktif, pengalaman belajar dapat diperkaya secara signifikan, memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan terlibat dalam membangun pemahaman keagamaan secara mendalam dan relevan dengan perkembangan zaman.⁵

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru dianjurkan untuk menggunakan bahan ajar agar dapat menyampaikan materi pelajaran secara efektif. Bahan ajar adalah elemen penting yang terdiri dari serangkaian materi pelajaran yang disusun secara sistematis, digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu, bahan ajar yang tersusun dengan baik membantu menciptakan lingkungan belajar yang efisien dan kondusif.⁶ Penggunaan bahan ajar di Madrasah Ibtidaiyah saat ini masih cenderung terbatas dan didominasi oleh buku paket sebagai sumber utama. Padahal, sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud No. 15 Tahun 2020, guru diharapkan mampu mengembangkan dan memanfaatkan bahan ajar

⁴ Jumharis, Kamariah, dan Muhammad Ali, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam,” *Referensi Islamika: Jurnal Studi Islam* 1, No. 1 (2023), hlm. 11–20.

⁵ Binti Khoiriyah, dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Melalui Aplikasi Classpoint pada Mata Pelajaran Fikih Bab Mawārits di MTs Negeri 4 Bantul,” *Jurnal Asy-Syukriyyah* 25, No. 2 (2024), hlm. 162–178, <https://doi.org/10.36769/asy.v25i2.574>.

⁶ M Afriandi, “Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar,” *Jurnal Undiksha* 6, No. 2 (2020), hlm. 64–71.

alternatif yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan abad 21.⁷

Dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi 4.0, pendekatan ini dapat diperkuat melalui penerapan Teori Konstruktivisme Digital, yang mendorong peserta didik membangun pengetahuan melalui eksplorasi aktif dan pengalaman langsung dalam lingkungan digital yang kaya sumber belajar.⁸ Sementara itu, Teori *Connectivisme* menekankan pentingnya keterhubungan informasi dan interaksi sosial sebagai bagian dari proses pembelajaran yang kolaboratif dan mandiri.⁹ Kedua teori ini menjadi landasan penting dalam merancang pembelajaran fikih yang relevan dengan perkembangan zaman dan mendukung pencapaian kompetensi abad 21 secara optimal. Salah satu bentuk implementasi nyata dari pendekatan ini adalah pengembangan modul elektronik atau e-modul.

E-Modul adalah solusi inovatif dalam dunia pendidikan yang dirancang untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar secara spesifik, operasional dan mandiri.¹⁰ Dengan materi pelajaran yang disusun secara sistematis dan dikemas secara digital, e-modul mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien sekaligus menjadi alat pembelajaran mandiri yang praktis dan dapat membantu peserta didik mencapai tujuan

⁷ Kemendikbud, “Surat Edaran Sekretaris Jendral No. 15 Tahun 2020,” *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 21 (2020), hlm. 1–12.

⁸ Mala Nur Kumairo, Putri Fitria Hidayah, dan Vadilatun Nisa, “Konstruktivisme Teknologi dalam Pembelajaran Selama Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 13 Surabaya,” *ALSYS* 3, No. 6 (2023), hlm. 679–687, <https://doi.org/10.58578/alsys.v3i6.2026>.

⁹ Dirgantara Wicaksono dan Agus Suradika, “Desain Pembelajaran Berbasis Teori Konektivisme: Kertas Kerja Evaluasi Kurikulum di Prodi Magister Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta,” *Jurnal Perspektif* 2, No. 1 (2022), hlm. 22–30.

¹⁰ Amirudin, *Metode-Metode Pengajaran Perspektif Al-Qur'an dan Hadist dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI* (Yogyakarta: Deepublish, 2023), hlm. 258.

belajar.¹¹ Selain itu, e-modul juga dapat dijadikan sebagai petunjuk mengajar yang efektif bagi guru serta bahan latihan bagi peserta didik untuk evaluasi diri.¹² Oleh karena itu, diharapkan e-modul ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. Penggunaan e-modul menawarkan fleksibilitas tinggi untuk mengatasi keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran. E-Modul dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui berbagai perangkat, seperti *handphone*, laptop, komputer, serta media lainnya, dalam format seperti *hard disk*, *compact disk* (CD), atau web.¹³ Berkaitan dengan fleksibilitas tersebut, e-modul menjadi media pembelajaran dinamis yang mendukung kegiatan belajar-mengajar, baik di dalam maupun di luar sekolah, sekaligus memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri dengan lebih mudah dan menyenangkan.¹⁴

Sejauh penelusuran penulis, penelitian mengenai pengembangan e-modul materi jual beli telah banyak dilakukan. Namun, penelitian ini tetap signifikan dan relevan karena secara spesifik berfokus pada materi jual beli fase C di Madrasah Ibtidaiyah. Sebagian besar e-modul yang tersedia hanya berfokus pada materi fikih secara umum, tanpa memberikan perhatian khusus terhadap materi jual beli pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Padahal, pembelajaran tentang jual beli sangatlah penting untuk dikembangkan, mengingat aktivitas ini sering terjadi hampir setiap saat dan sering kali dilakukan tanpa pemahaman mendalam,

¹¹ Eva Wahyu Wulandari, “Pengembangan E-Modul Pembelajaran Ekonomi Materi Pasar Modal Untuk Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 12, No. 1 (2018), hlm. 2.

¹² Maria Istiqoma, Tutut Nani Prihatmi, dan Rini Anjarwati, “Modul Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Mandiri,” *Prosiding SENIATI* 7, No. 2 (2023), hlm. 296–300, <https://doi.org/10.36040/seniati.v7i2.8016>.

¹³ Yunita Lastri, “Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar E-Modul dalam Proses Pembelajaran,” *Jurnal Citra Pendidikan* 3, No. 3 (2023), hlm. 1139–1146, <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1914>.

¹⁴ I Wayan Bayu Permana dkk, “Pengembangan E-Modul Berbasis Project Learning Pada Mata Pelajaran Pemograman Berorientasi Kelas XI RPL SMK Negeri 2 Tababab,” *Jurnal Nasional PendidikanTeknik Informatika* 6, No. 2 (2017), hlm. 144.

sehingga berpotensi bertentangan dengan syari'at. Praktik jual beli yang tidak sesuai syari'at telah memicu berbagai pelanggaran, seperti penipuan, barang yang tidak sesuai, pelanggaran privasi, riba dan sebagainya. Oleh sebab itu, peserta didik memerlukan wawasan mendalam mengenai tata cara jual beli yang sesuai dengan syari'at agar dapat terhindar dari praktik yang salah. Hal ini semakin menegaskan pentingnya pembelajaran materi jual beli secara spesifik, agar peserta didik mampu memahami prinsip-prinsip syari'at Islam dengan benar dan dapat menerapkannya, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di masa depan.

Oleh karena itu, pengembangan e-modul khusus untuk materi jual beli pada fase C di Madrasah Ibtidaiyah menjadi kebutuhan sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, relevan, sesuai dengan nilai-nilai Islam, dan dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Selama ini, pembelajaran di sekolah mengenai materi jual beli umumnya disajikan dalam bentuk buku paket, yang sering kali kurang praktis dan tidak memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Dengan kondisi saat ini, e-modul menjadi alternatif yang lebih relevan dibandingkan buku paket, karena menawarkan kepraktisan dan fleksibilitas yang lebih tinggi. E-Modul tidak hanya lebih mudah diakses melalui perangkat digital, tetapi juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Hal ini menjadikannya media pembelajaran yang lebih sesuai untuk mendukung proses belajar mengajar di era modern.¹⁵

Berdasarkan analisis kebutuhan yang peneliti dapatkan di Madrasah Ibtidaiyah Banda Aceh terhadap guru fikih dan peserta didik, diperoleh informasi bahwa materi jual beli adalah materi yang sukar untuk dipahami dan memerlukan praktek sederhana secara langsung. Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru selama ini dominan menggunakan buku paket sebagai media pembelajaran fikih. Selain itu, keterbatasan modul ajar terhadap

¹⁵ Hasia Marto, *Modul Elektronik* (Seminar Nasional PAUD Holistik integratif, 2021), hlm. 48.

praktek sederhana materi jual beli juga menjadi masalah dalam pembelajaran. Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep fikih jual beli secara utuh karena terbatasnya sumber belajar yang mendukung pembelajaran mandiri dan aplikatif. Di sisi lain, dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik kerap terlibat dalam aktivitas jual beli, baik secara langsung maupun melalui media digital, yang tidak selalu sesuai dengan prinsip-prinsip fikih, seperti keabsahan akad, kejelasan objek jual beli, dan etika muamalah. Banyak transaksi dilakukan tanpa pemahaman yang memadai mengenai syarat dan rukun jual beli dalam Islam. Oleh karena itu, peserta didik perlu dibekali dengan pembelajaran berbasis masalah yang menuntun mereka untuk menganalisis dan memahami praktik jual beli secara sah sesuai dengan syariat Islam.¹⁶ Tanpa dukungan media pembelajaran lainnya, peserta didik cenderung kurang memahami dan mengalami kesulitan dalam menyerap materi yang disampaikan, karena hanya mengandalkan buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar. Peserta didik membutuhkan bahan ajar penunjang yang mampu mendukung pembelajaran fikih pada materi jual beli dan dapat merangkum materi yang telah dipelajari, serta mudah dalam melakukan pembelajaran secara mandiri, salah satunya dengan modul elektronik.¹⁷

Beberapa penelitian terdahulu tentang pengembangan e-modul diantaranya, peneliti Raudlatul Jannah, Nurus Sulalah, dan Moh Wardi tentang Pengembangan Modul Fiqih dinilai sangat efektif dan dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih kelas V MI Miftahul Ulum.¹⁸ Pengembangan e-modul ini dapat digunakan dalam pembelajaran dan dapat dijadikan

¹⁶ Hasil Angket Kebutuhan Guru Fikih Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Banda Aceh, K, pada tanggal 24 Februari 2025

¹⁷ Hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Banda Aceh, pada tanggal 24 Februari 2025

¹⁸ Raudlatul Jannah, Nurus Sulalah, dan Moh. Wardi, "Pengembangan Modul Fiqih untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, No. 2 (2022), hlm. 151, <https://doi.org/10.30736/atv.v5i2.972>.

referensi dalam mengembangkan bahan ajar yang inovatif. Penelitian lain yang serupa dilakukan oleh Nurohman. Dalam tesisnya, Nurohman menyatakan Pengembangan E-Modul Berbasis Model *Problem Based Learning* Mata Pelajaran Fikih Kelas V materi Zakat Fitrah terbukti sangat layak dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Respon positif siswa terhadap e-modul berbasis PBL yang telah dikembangkan memperoleh umpan balik siswa sebesar 84,8%.¹⁹ Selaras dengan penelitian tersebut, Mahmudi, Hidayatullah, dan Anis Fauzi menyatakan juga bahwa pengembangan Modul materi jual beli pada mata pelajaran PAI Berbasis Multimedia Interaktif sesuai dengan peserta didik dan dapat menumbuhkan persepsi dan minat belajar peserta didik, dan dapat meningkatkan hasil belajar PAI di SMKN 1 Kota Serang.²⁰

Adapun kebaruan penelitian ini terhadap penelitian terdahulu yaitu peneliti sebelumnya berfokus pada pengembangan modul dalam bentuk cetak maupun e-modul dalam bentuk PDF saja, namun pada penelitian ini peneliti fokus pada pengembangan e-modul yang dapat diakses melalui perangkat *android* dan laptop. Selanjutnya, perbedaan lain dapat ditinjau dari segi materi yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti fokus pada pengembangan modul elektronik pada materi jual beli fase C pembelajaran fikih kelas VI Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, teknologi yang digunakan pada penelitian ini untuk mengembangkan e-modul ini adalah aplikasi Canva dan Flip PDF Corporate Edition yang terdapat link pdf sehingga mudah diakses dan dijangkau bagi pengguna media tersebut. Meskipun e-modul ini memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas akses dan tampilan interaktif, terdapat pula beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah ketergantungan terhadap koneksi internet yang stabil, terutama saat

¹⁹ Nurohman, “Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning Mata Pelajaran Fikih Kelas V,” *Tesis PAI* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021), hlm. 133.

²⁰ Mahmudi, Hidayatullah, dan Anis Fauzi, “Pengembangan Modul Materi Jual Beli pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Interaktif di Kelas XI TKJ 1 SMKN 1 Kota Serang” *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora* 6, No. 1 (2022), hlm. 77-86.

mengakses link pdf secara daring. Kondisi ini dapat menjadi kendala bagi peserta didik yang berada di daerah dengan keterbatasan jaringan atau perangkat digital. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti fokus dalam mengembangkan media pembelajaran berbentuk e-modul. Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengembangan dan Penilaian E-Modul pada Materi Jual Beli Fase C Madrasah Ibtidaiyah”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian “Pengembangan dan Penilaian E-Modul pada Materi Jual Beli Fase C Madrasah Ibtidaiyah” serta latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang peneliti ajukan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana validitas e-modul materi jual beli fase C yang dikembangkan di Madrasah Ibtidaiyah?
- 1.2.2 Bagaimana kepraktisan e-modul materi jual beli fase C yang dikembangkan di Madrasah Ibtidaiyah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk menilai validitas e-modul pada materi jual beli fase C di Madrasah Ibtidaiyah.
- 1.3.2 Untuk menilai kepraktisan e-modul pada materi jual beli fase C di Madrasah Ibtidaiyah.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan menjadi referensi bagi pembaca untuk mengembangkan lagi media interaktif lainnya yang

berbasis elektronik untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan media dan bahan pembelajaran yang berbasis teknologi infromasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun manfaat secara praktis sebagai berikut:

- 1.4.2.1** Bagi peserta didik yaitu meningkatkan minat belajar peserta didik, memudahkan dalam memahami pembelajaran materi jual beli dan dapat menjadi rujukan atau sumber belajar yang interaktif.
- 1.4.2.2** Bagi guru yaitu hasil penelitian ini dapat membantu dalam pembelajaran untuk pencapaian kompetensi dasar dan menciptakan wawasan pengetahuan serta pemahaman konsep pembelajaran peserta didik.
- 1.4.2.3** Bagi pihak sekolah yaitu dapat dijadikan rujukan sumber belajar yaitu berupa modul elektronik berbasis Canva dan Flip PDF Corporate Edition.
- 1.4.2.4** Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti terkait pengembangan modul elektronik dengan menggunakan aplikasi Canva dan Flip PDF Corporate Edition pada materi jual beli fase c tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

1.5 Kajian Pustaka

Penelitian ini ditunjang oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu dengan menggali informasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan untuk membandingkan masalah-masalah yang diteliti. Berdasarkan penulusuran peneliti didapatkan beberapa literatur lain yang membahas tentang Pengembangan dan Penilaian E-Modul pada Materi Jual Beli Fase C Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini tentu saja penelitian-penelitian sebelumnya mengkaji dari sisi yang berbeda. Terutama tentang fokus masalah, kasus dan situasi yang dikaji. Berdasarkan penulusuran peneliti didapatkan beberapa literatur lain

yang pernah membahas tentang pengembangan dan penilaian e-modul dalam berbagai mata pelajaran di sekolah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Triesna Ayuningtyas, Ode Sofyan Hardi, dan Cahyadi Setiawan, menyatakan bahwa penggunaan e-modul berbasis Canva terbukti sangat layak digunakan dalam pembelajaran materi dinamika litosfer di SMA Negeri 61 Jakarta. Penelitian quasi eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan e-modul Canva dapat signifikan meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik kelas X. Peserta didik memberikan respon positif terhadap e-modul tersebut karena memudahkan belajar mandiri, menyediakan informasi lengkap, memiliki desain menarik, dan meningkatkan motivasi belajar.²¹ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan aplikasi canva dalam proses mendesain dan mengembangkan e-modul pembelajaran dan menunjukkan keunggulan e-modul sebagai media pembelajaran yang efektif, mudah diakses, dan meningkatkan motivasi belajar. Namun, fokus penelitian berbeda, di mana penelitian Ayuningtyas dkk. mengkaji materi geografi untuk siswa SMA, sementara penelitian peneliti berfokus pada materi jual beli di Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, objek penelitian juga berbeda, Ayuningtyas dkk. melibatkan siswa kelas X SMA, sedangkan peneliti menargetkan peserta didik fase C/Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah.

Selanjutnya penelitian Ricu Sidiq dan Najuah, bahwa e-modul interaktif berbasis *Android* yang dikembangkan untuk mata kuliah Strategi Belajar Mengajar terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa dan hasil pembelajaran. Hasil uji coba kecil, sedang, dan besar juga menunjukkan kelayakan yang cukup dan baik untuk dikembangkan. E-modul interaktif berbasis *Android* dipilih sebagai platform karena sifatnya yang lengkap, terbuka, dan gratis. E-modul ini dapat menjadi solusi

²¹ Ayuningtyas Triesna, "Pemanfaatan E-Modul Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik di SMAN 61 Jakarta," *JPIG (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi)* 9, No. 1 (2024), hlm. 65-74.

inovatif dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, tidak hanya dalam mata kuliah SBM, tetapi juga dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran lainnya seperti kimia, kesehatan dan keselamatan kerja, listrik dinamis, instalasi motor listrik, interaksi makhluk hidup dengan lingkungan, agama dan pelajaran lainnya.²² Persamaan dalam penelitian ini terletak pada fokus pengembangan e-modul sebagai media pembelajaran yang memudahkan akses dan meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan menitikberatkan pada efektivitas dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Namun, perbedaan utama terlihat pada konteks dan sasaran penelitian. Penelitian Ricu Sidiq dan Najuah menargetkan mahasiswa dalam mata kuliah Strategi Belajar Mengajar, sedangkan penelitian peneliti lebih spesifik mengembangkan e-modul untuk peserta didik fase C di Madrasah Ibtidaiyah, dengan konten jual beli. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing penelitian memiliki tujuan unik yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didiknya.

Penelitian serupa juga diungkap oleh Ririn dan Dea Mustika dengan judul pengembangan e-modul berbasis metode inkuiiri pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media dalam pembelajaran hanya berupa buku cetak saja sebagai pegangan siswa sehingga situasi dalam pembelajaran terkesan kurang menarik dan membosankan. Melalui penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa e-modul berbasis metode inkuiiri yang dikembangkan melalui tahapan pengembangan ADDIE.²³ Adapun hasil penelitiannya adalah menghasilkan e-modul pembelajaran berbasis inkuiiri yang memenuhi kriteria sangat baik sehingga dapat digunakan pada jenjang Sekolah Dasar sebagai pegangan bahan ajar didalam kelas. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-

²² Ricu Sidiq dan Najuah, “Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android Pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar,” *Jurnal Pendidikan Sejarah* 9, No. 3 (2020), hlm. 1-13.

²³ Ririn Violadini dan Dea Mustika, “Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inkuiiri pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, No. 3 (2021), hlm 1210-1211, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.899>.

sama bertujuan mengatasi keterbatasan pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan buku cetak, dengan menghadirkan e-modul sebagai media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif pada pembelajaran tingkat dasar dalam satuan pendidikan. Namun, perbedaannya terletak pada fokus dan pendekatan penelitian. Penelitian Ririn dan Dea Mustika menitikberatkan pada pembelajaran tematik di jenjang sekolah dasar dengan menerapkan model pengembangan ADDIE. Sementara itu, peneliti melakukan penelitian pengembangan e-modul untuk materi fikih jual beli di Madrasah Ibtidaiyah fase C dengan menerapkan model pengembangan Alessi dan Trollip.

Begitu juga dengan penelitian Emi Puspita Dewi menyatakan bahwa interaksi mahasiswa dengan modul praktikum manasik haji dan umrah pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang meliputi penggunaan bahan ajar oleh mahasiswa pada materi haji dan umrah. Interaksi mahasiswa dengan bahan ajar modul praktikum haji dan umrah terlihat dari efek potensial terhadap hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 86. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar interaktif pada pembelajaran materi dimensi tiga efektif.²⁴ Persamaan penelitian ini terletak pada penekanan terhadap pentingnya bahan ajar interaktif dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif serta meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam konteks pelajaran agama Islam. Kedua penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar interaktif dapat menjadi solusi yang inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan relevan. Namun, perbedaan utamanya terdapat pada konteks dan sasaran penelitian. Penelitian Emi Puspita Dewi berfokus pada mahasiswa di program studi Manajemen Dakwah dengan materi manasik haji dan umrah,

²⁴ Emi Puspita Dewi, “Pengembangan Modul Praktikum Manasik Haji dan Umroh pada Mata Kuliah Manajemen Haji dan Umroh,” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 8, No. 2 (2019), hlm. 191–198.

sementara penelitian peneliti yang dilakukan ini lebih spesifik menargetkan peserta didik fase C Madrasah Ibtidaiyah melalui pengembangan e-modul untuk materi jual beli.

Dari penelitian-penelitian di atas, belum ditemukan secara mendetail terkait pengembangan e-modul materi jual beli pada mata pelajaran Fikih fase C di Madrasah Ibtidaiyah. Sehingga diharapkan penelitian ini sangat penting agar diketahui bagaimana pengembangan dan penilaian e-modul pada materi jual beli dalam pelajaran Fikih. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan tentang pengembangan dan penilaian e-modul yang dapat memudahkan proses pembelajaran antara guru dengan siswa pada pelajaran Agama Islam, terutama mata pelajaran Fikih. Melalui perbaikan bahan ajar berupa e-modul dalam pembelajaran, diharapkan guru dapat mengembangkan kemampuan atau kompetensi profesionalnya sebagai pendidik.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan salah satu cara untuk dapat memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami permasalahan terkait pembahasan yang dipelajari. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

- 1.6.1** Bab satu pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.
- 1.6.2** Bab dua landasan teori dan kerangka berpikir, yang terdiri dari: pengertian e-modul, tujuan dan fungsi e-modul, prinsip-prinsip e-modul, karakteristik e-modul, cara mengembangkan e-modul, manfaat e-modul, pengertian aplikasi Canva, kegunaan aplikasi Canva, kelebihan dan kekurangan aplikasi Canva, langkah-langkah penggunaan aplikasi Canva, pengertian aplikasi Flip PDF Corporate Edition, kegunaan aplikasi Flip PDF Corporate Edition,

kelebihan dan kekurangan aplikasi Flip PDF Corporate Edition, langkah-langkah penggunaan aplikasi Flip PDF Corporate Edition, konsep jual beli, materi jual beli kelas VI mata pelajaran Fikih Madrasah Ibtidaiyah dan kerangka berpikir.

- 1.6.3** Bab tiga metode penelitian, yang berisikan tentang metode penelitian, langkah-langkah penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan jadwal penelitian.
- 1.6.4** Bab empat hasil penelitian dan pembahasan, yang berisikan tentang hasil desain pengembangan e-modul, hasil validitas e-modul atau uji alfa dan hasil angket kepraktisan atau uji beta. Pengembangan e-modul didasarkan pada model Alessi dan Trollip yang divalidasi desain dan penilaian oleh tim ahli yang terdiri dari: tiga ahli materi, tiga ahli media, dan tiga ahli bahasa, untuk memastikan bahwa e-modul yang dikembangkan memenuhi standar kualitas dalam aspek isi, tampilan, dan penyajian. Selanjutnya, angket kepraktisan melibatkan satu orang guru dan tiga puluh empat peserta didik sebagai subjek penelitian.
- 1.6.5** Bab lima penutup, yang berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.